

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Situasi antisipasi penjaga gawang dalam beberapa pertandingan yang dianalisis, banyak antisipasi yang bisa dilakukan oleh penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.

Berdasarkan Hasil dari keseluruhan analisa antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari Hasil Pertandingan yang telah di jalani oleh penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasai pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV, A. Habiebie berhasil melakukan penyelamatan dengan jumlah presentase sebesar 83.30% dan kegagalan 16.7% dari 5 pertandingan yang A. Habiebie jalani di kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- b. Dari Hasil Pertandingan yang telah di jalani oleh penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasai pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV, Imam berhasil melakukan penyelamatan dengan jumlah presentase sebesar 66.7% dan kegagalan 33.3% dari 2 pertandingan yang Imam jalani di kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- c. A. Habiebie yang merupakan kiper utama PDAM Tirta Bhagasasi paling sering melakukan Rushing out berhasil atau penyelamatan keluar dari D-area dan kurang dalam antisipasi bola bawah. Sedangkan Imam yang merupakan kiper pelapis atau kedua PDAM Tirta Bhagasasi tidak begitu terlihat karena menit bermain yang sedikit dan hampir sama sering melakukan Rushing out berhasil.
- d. Jumlah persentase tingkat keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV sebesar

69.49% dengan total 123 kali melakukan antisipasi berhasil.

- e. Jumlah persentase tingkat kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV sebesar 30.51% dengan total 54 kali melakukan antisipasi gagal.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka dapat di ajukan saran – saran sebagai berikut :

- a. Pelatih harus lebih memerhatikan kekurangan penjaga gawang terutama dalam teknik dasar.
- b. Penjaga gawang mesti lebih meningkatkan konsentrasi dalam pengawasan terhadap situasi permainan
- c. Penjaga gawang harus melakukan gerakan atau teknik yang tepat dalam melakukan antisipasi
- d. Menerapkan sistem latihan yang terstruktur dan realistis agar penjaga gawang bisa mengantisipasi apapun hal yang terjadi dalam situasi pertandingan dengan baik.
- e. Menjadi bahan evaluasi untuk penjaga gawang setelah pertandingan dan menjadi bahan untuk memperbaiki kekurangan di latihan.
- f. Menjadi bahan masukan dalam pembuatan program latihan selanjutnya bagi para pelatih mengenai situasi antisipasi penjaga gawang

